

Edisi 2015 | II

PELITA

03

Paskah ERC 2015
"The Resurrection Faith"

Bagaimana Memahami
TEOLOGI Bagian 2

Resep Dapur Pelita:
BREAD PUDDING

"Mengapa Harus BEKERJA?"

Seri Tokoh Iman : NUH
Makna Sebuah Pengudusan

By ERC & REM



Salam Redaksi

Kebangkitan Kristus merupakan hari yang sangat penting dan menentukan bagi kekristenan, karena kebangkitan adalah konfirmasi akhir dari identitas Yesus sebagai Mesias, Juruselamat, dan Tuhan.

Identitas, misi, dan pesan Yesus tergantung pada realitas kebangkitan-Nya. Seluruh Alkitab Perjanjian Baru ditulis sehubungan dengan hal itu dan setiap kitab menjadi saksi atas faktualitasnya. Kisah Para Rasul menggambarkan suatu transformasi dramatis dan abadi dari sebelas orang. Sebagaimana diungkapkan dalam Injil, para rasul yang kecut hatinya dan ketakutan setelah penyaliban Yesus, berubah menjadi pengkhotbah yang berani dan dalam beberapa kasus, rela mati sebagai martir. Mereka ini menjadi sangat berani melawan orang-orang Yahudi dan Romawi yang memusuhi mereka, bahkan menghadapi penyiksaan dan kematian.

Para rasul menghubungkan kekuatan karakter baru mereka dengan perjumpaan pribadi mereka secara langsung dengan Kristus yang telah bangkit. Dalam kebangkitan Kristus, para rasul menemukan alasan yang tak tergoyahkan untuk hidup dan mati demi memberitakan kebenaran tentang Yesus yang telah bangkit.

Marilah kita semua sebagai anak-anak Tuhan kembali merenungkan panggilan dan kehidupan kita dalam pengharapan dan kuasa kebangkitan Kristus. Bukan sekedar menjadi pendengar, tetapi juga pelaku Firman Tuhan yang hidup. Kekristenan tidak menjadikan kebangkitan sebagai salah satu dari sekian banyak ajaran keyakinan. Tanpa iman dalam kebangkitan, kekristenan tidak akan pernah ada (Michael Green).

Syukur kepada Tuhan atas segala anugerah-Nya, sehingga majalah PELITA edisi ketiga ini dapat memberikan artikel, tulisan, dan pengetahuan rohani buat kita semua.
Soli Deo Gloria.

Pdt. Nico Ong

DAFTAR ISI

Salam Redaksi	1
Daftar Isi	2
Paskah ERC 2015	3
Info Gereja	5
Indahnya Persekutuan	6
Bagaimana Memahami Teologi Bag 2	7
Komik Injil	11
Kebahayaan Pemimpin Sekte	13
Cokelat Enak, Cokelat Sehat!	15
Edutainment	16
"Mengapa Harus Bekerja?"	17
Jumat Agung ERC 2015	19
Resep Dapur Pelita: Bread Pudding	20
"Nuh: Makna Sebuah Pengudusan"	21
Humor	23
Kesalehan vs Iman	24
Biografi: Nommensen	25
Resensi Buku	27
Musik & Lirik	28
Dialog Mandarin	29
Cartoons for Faith	30



PELITA berarti seberkas cahaya, kami rindu untuk membagikan iman, pengharapan, dan kasih dari Surga dengan setiap orang Indonesia di seluruh dunia.

PELITA means "Light", we would like to share the faith, hope and love from heaven with all Indonesians all over the world.

PELITA 的意思就是「光」我們願意和所有從印尼來到世界各地工作和旅遊的朋友們分享天上來的「信」，「望」和「愛」。

Email:
pelita.erc@gmail.com

Fanpage Facebook : 
Pelita ERC

Pembimbing :
Pdt. Nico Ong
Koordinator :
Handy
Editor Tata Bahasa :
Karolin
Konten :
Sebastian
Design Layout :
Priska, Rony
Distribusi :
Ivon

The Resurrection Faith

(Lukas 24)

EV. ALEX TSAOKAI TSENG

Bagi orang kristen setiap hari seharusnya merupakan peringatan akan kebangkitan Kristus. Iman dari kebangkitan merupakan sebuah karakteristik orang Kristen. Ada perbedaan yang mendasar antara orang yang percaya bahwa Yesus telah mati dan orang yang percaya bahwa Yesus telah mati dan bangkit dari kematian. Kematian adalah bagian dari hukum alam dan dari dunia yang berdosa. Semua orang akan mengalami kematian sehingga ini tentu mudah diterima oleh akal. Namun kebangkitan sama sekali berbeda. Hal ini tidak dapat diterima oleh akal kita, karena kita tidak pernah melihat kebangkitan.

Kebangkitan itu bersifat supernatural. Hal ini tidak dapat dimengerti dan dibuktikan secara ilmiah. Pertanyaan supranatural hanya dapat dijawab oleh jawaban supranatural dan jawaban tersebut hanya dapat ditemukan dalam Alkitab. Perbedaan mendasar antara orang percaya dan tidak adalah bahwa keyakinan orang percaya harus berdasarkan otoritas firman Allah. Iman dari kebangkitan harus berlandaskan pada Alkitab itu sendiri. (Bdk; Lukas 24)

Pengetahuan dari Alkitab adalah satu hal, akal budi dan pengalaman merupakan hal yang lain. Sekalipun murid membaca Kitab Taurat dan melihat mujizat kebangkitan mereka tidak dapat percaya karena tidak cocok dengan pengalaman mereka. Iman tidak dapat dilandaskan pada pengalaman atau penglihatan. Sesuatu diperlukan untuk mengubah cara pandang duniawi dan itu adalah Firman Allah yang dikatakan oleh Kristus sendiri.

Ada 3 komponen yang harus kita mengerti dalam meresponi iman kebangkitan, yaitu, Pengetahuan (knowledge), Pengakuan (acknowledge) dan Ketundukan (submission). Maria, melalui Kitab Taurat mengetahui akan adanya kebangkitan dan ia melihat Lazarus dibangkitkan. Ketika ia melihat Kristus yang bangkit, pengetahuan itu berubah jadi pengakuan dan kemudian ia tunduk pada otoritas Kristus. Iman itu diberikan pada Maria melalui suara Kristus. Dan hari ini Kristus masih berbicara pada kita melalui Alkitab.

Apakah iman kebangkitan adalah iman yang buta dan tanpa bukti? Coba pikirkan hal ini, bagaima-

na kita dapat mempercayai bahwa orang tua kita benar-benar adalah orang tua kita? Dari pengakuan mereka bukan? Demikian juga dengan iman kebangkitan ini. Kita percaya karena ada sebuah pengakuan yang berotoritas. Untuk mempertanyakan otoritas Alkitab adalah sebuah hal yang tidak rasional.

Selama ini kita diajarkan bahwa melihat adalah percaya (seeing is believing). Rasul Tomas juga meragukan kebangkitan Kristus. Namun kemudian ia membuang semua keraguannya ketika Kristus mengonfrontasinya dengan realitas kebangkitan itu sendiri. Iman kebangkitan tidak didasarkan pada satu bukti empiris ataupun mujizat, tetapi pada perkataan Tuhan Yesus. Penekanannya adalah iman tidak datang karena penglihatan. Iman Kristen didasarkan dari mendengarkan suara Allah yang tertuang dalam Kitab Suci, dan kita mengenalnya melalui kesaksian Roh Kudus dalam hati kita.

Apa arti kebangkitan bagi murid dan pengikutnya? Mari kita lihat respon Maria dan para murid. Maria menemukan sukacita dan kegairahan untuk memberitakan kabar baik. Para murid dipenuhi dengan sukacita (Yoh 16:20). Menjadi orang Kristen bukan berarti bebas dari kesulitan hidup, tetapi memikul salib. Alasan kita untuk bersukacita adalah karena kita tahu bahwa Kristus hidup. Kedua orang

murid yang berjalan ke Emaus memiliki hati yang berkobar ketika berbicara dengan Kristus. Iman kebangkitan memberikan dorongan untuk memproklamasikan kabar baik dengan giat, membangkitkan sebuah keintiman dengan Allah, menghasilkan sukacita dan membakar hati kita.

Anugerah Allah selalu mengambil inisiatif. Dalam Yohanes 21:15-19, Yesus bertanya kepada Simon Petrus tiga kali, “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?” dan Petrus menjawab “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.” Petrus tidak berdasarkan iman pada perbuatannya namun ia tunduk pada otoritas Yesus yang berkuasa. Inilah iman kebangkitan itu. Apakah kita juga mau memiliki hidup yang mengasihi Kristus lebih dari apapun di dunia ini dan percaya padaNya bahkan taat sampai mati? Kristus telah mengasihi kita terlebih dahulu, karena itu mari kita buang keraguan kita dan percaya kepadaNya.

disarikan oleh Handy



EVANGELICAL REFORMED CHURCH

Sebuah gereja berbahasa Indonesia berlandaskan pada Teologi Reformed, yang membawa kita kembali kepada Firman Tuhan yang telah genap diwahyukan di dalam Alkitab.

TAIPEI, TAIWAN

9F, No 53 Shui Yuan Rd. Taipei 100

台北市中正區水源路53號9樓

Info: (Rice) +886915 640 676 / (Susan) +886958 364 008

Kebaktian I : 08.30

Kebaktian II : 10.40

PERSEKUTUAN TAIPEI

Shida	(Rabu, Pk 19.30)	CP: Sebastian 0919 054 004
NTUST	(Jumat, Pk 20.00)	CP: Rendi 0938 609 987
Mingchuan	(Jumat, Pk 19.00)	CP: Indri 0978 429 104
QiaoDa	(Sabtu, Pk 10.00)	CP: Daisy 0978 781 062
QiaoZhong	(Sabtu, Pk 10.00)	CP: Yus 0981 689 585
Haiyang	(Jumat, Pk 19.00)	CP: Stephanus 0988 969 674

Jl. Raya Sukabakti No.75, Binong
Tangerang - Indonesia
(Suryadi) +62 858 9020 4050
KEBAKTIAN Pk 09.30

>> **JAKARTA**

(Rudi) +8864 2702 4349
KEBAKTIAN Pk 10.40

>> **TAICHUNG**

(Suci) +86 132 4680 2151
(Karyanto) +86 137 9811 4407
KEBAKTIAN Pk 10.00

>> **GUANGZHOU**

(Ai Ai) +86 159 2187 5951
(Aylie) +86 137 0190 9175
KEBAKTIAN Pk 10.00

>> **SHANGHAI**



Indahnya Persekutuan

PERSEKUTUAN QIAO ZHONG

Selain untuk para mahasiswa, ERC juga memiliki wadah persekutuan bagi adik-adik yang masih SMP ataupun SMA. QiaoZhong adalah sekolah untuk pelajar SMP dan SMA, dan di sana juga kami bersekutu untuk membahas Firman Tuhan bersama mereka. Kami, kakak-kakak pendamping, tiap Sabtu pagi akan pergi ke QiaoZhong untuk memimpin jalannya persekutuan.

Di persekutuan QiaoZhong, kami membahas pelajaran dari Katekismus. Itu adalah buku paling dasar yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang iman Kristen, misalnya saja tentang apakah tujuan hidup manusia, mengapa manusia berdosa, bagaimana manusia bisa diselamatkan, dan masih banyak lagi tema menarik yang sangat penting untuk dipahami oleh pengikut Kristus.

Memang banyak pada usia SMP/SMA sangat malas untuk belajar mengenai kebenaran Firman Tuhan, namun kami terus mendorong mereka

untuk mau belajar. Salah satu anggota persekutuan kami pun sangat senang dengan keberadaan kami, karena melalui kami, dia bisa belajar banyak hal mengenai Tuhan, bahkan ia berkata bahwa ia lebih menyukai persekutuan seperti ini, yang membahas Firman Tuhan dengan serius, daripada persekutuan lain yang biasanya hanya kumpul untuk berse-nang-senang.

Tentu saja, selain membahas Firman Tuhan, kami selalu memperhatikan dan membimbing adik-adik kami dalam studi mereka yang tidak mudah. Kami selalu mendorong mereka untuk membagikan segala tantangan kehidupan yang sedang mereka hadapi supaya dapat kami doakan bersama-sama. (Sebastian)

Bagaimana Memahami Teologi

(bagian 2)
Oleh Dr. Gerald Bray

Suatu hari ibu saya merasa kesal sepulangnya dari gereja. Dia berkata bahwa dalam pertemuan kaum wanita tadi, pembicaranya bertanya, 'Apakah Ibu mencintai suami Ibu?'

Ibu saya telah menikah selama 40 tahun tetapi dia tidak tahu bagaimana harus menjawab pertanyaan itu. Lewat serangkaian penjelasan, akhirnya terungkap bahwa ibu saya frustrasi karena tidak dapat memberikan definisi tentang cinta. Ia hanya dapat menggambarkan melalui pengalaman yang dijalannya bersama ayah. Beliau berkisah setiap hari selalu dilalui mereka bersama-sama: hidup bersama, memiliki anak bersama, makan bersama, merencanakan hidup bersama. Tetapi beliau tetap merasa tidak yakin apakah itu yang disebut cinta. Jadi saya menanggapi dengan berkata bahwa itu adalah definisi yang bagus tentang cinta. Tentu saja, ibu saya telah menjalaninya selama 40 tahun dan sampai sekarang masih dengan senang menjalaninya. Saya pikir itu adalah hal yang sangat baik.

Saya memakai ilustrasi ini sebab demikianlah hubungan kita dengan Allah. Kadang hubungan itu sulit dijabarkan dengan kata-kata. Jadi di sinilah teologi akan menolong kita. Teologi dapat menjelaskan hubungan yang kita miliki bersama Allah yang secara serta merta membantu kita dalam membagikan pengalaman dari hubungan kita dengan Allah kepada orang lain.

Namun satu hal yang patut diingat ketika kita membicarakan Allah dengan orang lain ialah kita membicarakan Allah yang sama. Adalah wajar jika persepsi dan ketidaksempurnaan kita dalam memandang hal dapat mengaburkan sosok pribadi yang kita bahas.

Namun dalam berhubungan dengan Allah kita dipanggil untuk memiliki kesatuan dengan yang lain. Jadi penting bahwa apa yang kita bicarakan tentang Allah haruslah masuk di akal sehingga orang-orang mengetahui kita membicarakan Allah yang sama. Ketidakcocokan persepsi tentang Allah akan membawa kita ke dalam suatu masalah.

Untuk menghindari hal tersebut kita sebaiknya menguji melalui pertanyaan 'Bagaimana sebaiknya menjelaskan pengalaman kita?' Dan di sinilah teologi dimaksudkan, yaitu untuk menemukan cara terbaik mengungkap pengalaman kita dengan Allah.



Hal ini sangat tidak mudah. Mungkin beberapa orang akan setuju jika saya mengatakan bahwa Allah adalah kasih. Akan tetapi, jika saya kemudian menambahkan bahwa Allah juga menghukum dosa maka saya memperkenalkan pemahaman yang baru. Dan beberapa orang mungkin akan tidak setuju, 'Bagaimana mungkin Allah yang pengasih dapat melemparkan orang-orang ke dalam neraka?' Pernyataan tersebut membutuhkan penjelasan lebih lanjut bagaimana semua ini mungkin terjadi. Di sinilah teologi dapat mulai menjelaskan kebenaran secara utuh dengan tidak memungkirkan kebenaran lainnya.

Kenyataannya, memang ada hal-hal yang tidak diberitahukan Allah kepada kita sebab hal itu tidak perlu kita ketahui. Ia memberitahukan segala hal yang perlu kita ketahui untuk dapat mengikut Dia. Dan semua itu sudah cukup, sebab hidup kekristenan ibarat perjalanan, kita hanya perlu mengikuti arahNya.

Dalam aksara Cina, karakter yang sama digunakan untuk menjabarkan kata 'firman' dan 'jalan'. Hal ini sangat menarik sebab jika kita ingin mengikuti firman maka kita harus menapaki jalan yang benar. Dan hal yang penting ialah jika kita sedang berjalan di jalan yang benar, apa langkah selanjutnya. Sekali lagi di sini teologi akan membantu menjelaskan tujuan perjalanan kita. Perjalanan itu ialah jalan keselamatan yang diarahkan oleh firman-Nya.

Satu hal penting lainnya tentang Allah yang harus ditegaskan ialah ke-esa-an-Nya. Allah memberikan perintahNya yang pertama kepada umat-Nya, 'Jangan ada padamu ilah lain selain Aku'. Mengapa hal ini penting? Sebab ini menunjukkan ke-satu-an dalam rencana Allah. Karena hanya ada satu Allah maka hanya ada satu rencana bagi dunia. Hanya satu pula keselamatan. Dan hal tersebut berlaku bagi setiap orang.



Beberapa orang berpendapat jalan keselamatan berbeda-beda bagi setiap orang. Tetapi Paulus menegaskan tidak ada bedanya baik mereka adalah orang Yahudi atau bukan, baik mereka pria ataupun wanita, tua atau muda, hanya ada satu Juruslamat yaitu Yesus Kristus bagi setiap orang. Dan yang terutama, itulah jaminan bagi keselamatan kita sebab tidak ada kemungkinan lain bagi kuasa yang lain untuk menyusup dan memusnahkan keselamatan yang diberikan Allah pada kita. Tak satu pun kuasa dapat menyamai-Nya.

Tak satu kekuatan pun, baik di bumi maupun di Sorga dapat memisahkan kita dari kasih Allah. Inilah yang perlu kita ketahui, bahwa hanya ada satu Allah yang berkuasa. Jika kita melupakan ini maka kita membuka diri kita pada kemungkinan yang berkata bahwa seseorang dapat datang dan merampas keselamatan kita. Hal ini tidak mungkin sebab Allah itu Esa dan berkuasa. Sekalipun hal tersebut bukan berarti iblis tidak akan berusaha untuk menyerang kita. Tetapi jika kita menyadari siapakah Allah maka kita tahu usaha iblis tidak dapat berhasil. Iblis tidak dapat menang melawan Allah.

Jika pembahasan ini tampaknya lebih banyak membicarakan iblis, tentu bukan seperti itu maksudnya. Sebagai anak-anak Allah kita dipanggil menjadi bala tentaraNya. Jika kita adalah prajurit, kewajiban utama kita ialah mengenal musuh kita. Jika kita memiliki senjata tapi tidak tahu cara menggunakannya maka kita bukanlah prajurit yang baik. Kita harus mengerti bagaimana menggunakan senjata dan mengenal apa yang musuh akan lakukan. Jadi kita harus lebih baik dari musuh kita. Dan inilah yang diajarkan teologi pada kita, yaitu untuk bersiap sedia menjalani hidup kita. Rasul Paulus berkata pada jemaat Efesus untuk mengenakan perlengkapan senjata Allah. Dan hal itu berarti menerapkan teologi yang benar. Pahamiilah apa yang kalian butuhkan untuk memenangkan pertempuran dimana kita dipanggil untuk berperang. (Maria Sagita)

Refreshing Camp 2015



4-6 July
(3 hari 2 malam)
LiuQiu Island, Ping Tong



Pendaftaran

NT\$4000 (s/d 30 April)
NT\$4200 (s/d 31 Mei)
NT\$4500 (s/d 30 Juni)
DP NT\$1000

Contact person :
Tinna 0919 474 245
Stephanie 0988 969 946



ERC
Taiwan

*Tempat terbatas pendaftaran bisa ditutup sewaktu-waktu
Biaya sudah termasuk penginapan, transportasi dan makan*

CUKUP BAIKKAH KAMU?

Storyline : KC
Art : Priska



"TELAH TERTANGKAP SEORANG TKI YANG BERASAL DARI INDONESIA MENCURI UANG DARI MAJIKANNYA SENDIRI SEJUMLAH 3 JUTA RUPIAH. TERSANGKA KINI SEDANG DIINTEROGASI--"



DUH BIKIN MALU SAJA. KITA UDA KERJA SUHAH-SUSAH, KARNA MEREKA INI NAMA KITA JADI IKUT RUSAK!

SUDAH, YANG PENTING KITA HIDUP DAN BEKERJA BAIK-BAIK, JANGAN SEPERTI MEREKA. ALLAH MELIHAT SEMUA PERBUATAN BAIK KITA.



SEBENARNYA, PERBUATAN BAIK KITA GA ADA HARGANYA DI MATA ALLAH, LI.

KOK BISA?!



COBA KITA RENUNGAN, SEJAK BANGUN PAGI KITA TELAH MELAKUKAN APA? SEWOT SAMA TETANGGA YANG BERISIK, IRI SAMA TEMAN KITA YANG SUDAH SUKSES. BAHKAN SEJAK ANAK-ANAK KITA SUDAH JAHIL, MENIPU, MENCURI UANG ORANGTUA. KITA INI ADALAH MANUSIA BERDOSA SEBENARNYA GA LAYAK DATANG KEPADA TUHAN DENGAN SEGUDANG PERBUATAN BAIK APAPUN.



ALLAH KAN MAHA PENGASIH, MASA TIDAK MAU MENGAMPUNI?

YA, ALLAH ITU MEMANG MAHA PENGASIH, TAPI INGAT. DIA JUGA ADIL DAN KUDUS! DIA TIDAK BISA BERSINGGUNGAN DENGAN DOSA SETITIK PUN.



Tes



NIH, AYO MINUM!

IH APAAN SIHI! ITU KAN BUKAN AIR LAGI ITU RACUN!



THE END

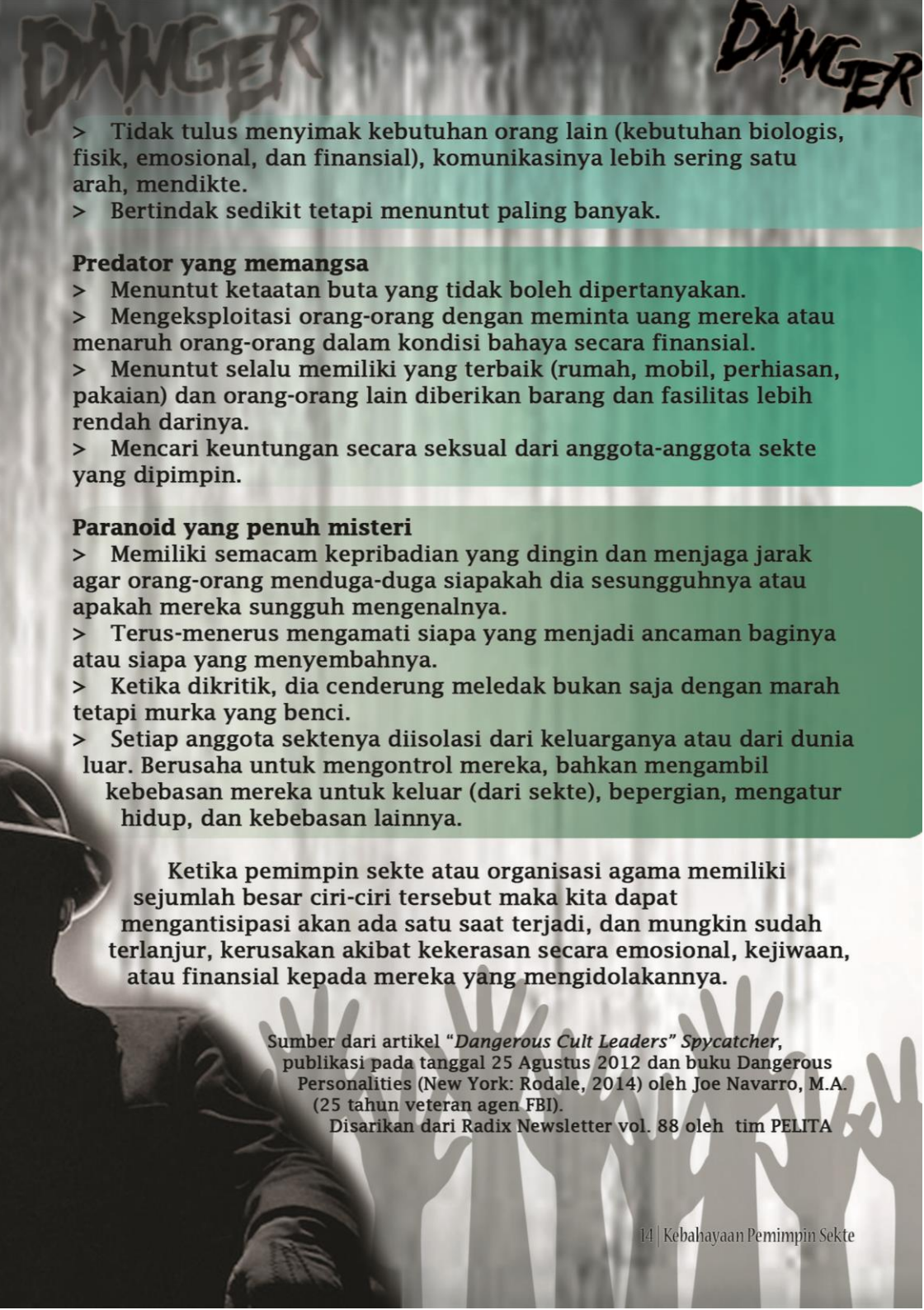
KEBAHAYAAN PEMIMPIN SEKTE

Joe Navarro dalam buku terbarunya, "*Dangerous Personalities*," menulis tentang orang-orang yang memiliki kepribadian berbahaya, misalnya: narsis yang hanya memuja diri sendiri, paranoid yang penuh misteri dan predator yang memangsa orang-orang yang terlanjur sudah percaya kepadanya. Buku ini patut dibaca bagi anak muda yang ingin menikah, agar segera tahu dan menghindari dari calon pacar yang memiliki personalitas berbahaya. Bahkan patut dibaca siapa saja untuk tanggap dini dan melindungi diri dari orang-orang yang bisa melukai jiwa dan raga.

Tetapi bagaimana jika ada pemuka-pemuka agama memiliki personalitas yang berbahaya? Dalam pengalamannya 25 tahun lebih mengenali personalitas yang berbahaya di tengah pemimpin-pemimpin agama, Joe Navarro menuliskan ciri-ciri pemimpin sekte yang berjiwa patologis untuk memberi kewaspadaan atas bahaya yang ditimbulkan kepada pengikut mereka. Ciri-ciri yang berbahaya itu antara lain:

Narsis, hanya memuja diri sendiri

- > Kata "Aku" mendominasi pembicaraan. Dia tidak sadar betapa sering dia mengacu kepada diri sendiri.
- > Percaya dirinya adalah ilahi atau wakil yang terpilih dari yang ilahi.
- > Memiliki rasa berkuasa berkelebihan sehingga dia membengkokkan aturan dan melanggar hukum.
- > Memiliki jawaban atau solusi "ajaib" atas semua permasalahan.
- > Nampaknya tidak merasa bersalah atas kesalahan yang diperbuat dan tidak merasa perlu meminta maaf atas perilakunya. Kaku, tidak mau berubah, tidak sensitif.
- > Membuat orang-orang harus mengakui kesalahan di depan publik lantas mengejek atau memperlakukan mereka dengan mengorek-ngorek kelemahan orang yang bersalah.

- 
- > Tidak tulus menyimak kebutuhan orang lain (kebutuhan biologis, fisik, emosional, dan finansial), komunikasinya lebih sering satu arah, mendikte.
- > Bertindak sedikit tetapi menuntut paling banyak.

Predator yang memangsa

- > Menuntut ketaatan buta yang tidak boleh dipertanyakan.
- > Mengeksploitasi orang-orang dengan meminta uang mereka atau menaruh orang-orang dalam kondisi bahaya secara finansial.
- > Menuntut selalu memiliki yang terbaik (rumah, mobil, perhiasan, pakaian) dan orang-orang lain diberikan barang dan fasilitas lebih rendah darinya.
- > Mencari keuntungan secara seksual dari anggota-anggota sekte yang dipimpin.

Paranoid yang penuh misteri

- > Memiliki semacam kepribadian yang dingin dan menjaga jarak agar orang-orang menduga-duga siapakah dia sesungguhnya atau apakah mereka sungguh mengenalnya.
- > Terus-menerus mengamati siapa yang menjadi ancaman baginya atau siapa yang menyembahnya.
- > Ketika dikritik, dia cenderung meledak bukan saja dengan marah tetapi murka yang benci.
- > Setiap anggota sektenya diisolasi dari keluarganya atau dari dunia luar. Berusaha untuk mengontrol mereka, bahkan mengambil kebebasan mereka untuk keluar (dari sekte), bepergian, mengatur hidup, dan kebebasan lainnya.

Ketika pemimpin sekte atau organisasi agama memiliki sejumlah besar ciri-ciri tersebut maka kita dapat mengantisipasi akan ada satu saat terjadi, dan mungkin sudah terlanjur, kerusakan akibat kekerasan secara emosional, kejiwaan, atau finansial kepada mereka yang mengidolakannya.

Sumber dari artikel "*Dangerous Cult Leaders*" *Spycatcher*, publikasi pada tanggal 25 Agustus 2012 dan buku *Dangerous Personalities* (New York: Rodale, 2014) oleh Joe Navarro, M.A. (25 tahun veteran agen FBI).

Disarikan dari Radix Newsletter vol. 88 oleh tim PELITA



Cokelat Enak, Cokelat Sehat!

Pasti banyak orang yang suka dengan makanan satu ini. Selain manis dan nikmat dibuat camilan, mengonsumsi cokelat ternyata membuat kulit anda lebih baik. Ayo simak lima manfaat terbesar cokelat di bawah ini!

1.) Meningkatkan kemampuan daya ingat

Biji cokelat mengandung zat flavanol yang berguna untuk meningkatkan sirkulasi darah ke otak dan mengaktifkan sel-sel otak. Untuk dapat mengaktifkan fungsi otak, dibutuhkan sekitar 7 gram coklat bubuk yang mengandung zat flavanol atau 3,5 ons cokelat batang (paling sedikit mengandung 70% flavanol).

2.) Dapat terhindar dari nafsu makan yang berlebihan

Setelah 2,5 jam mengonsumsi cokelat, sekalipun di depan mata anda ada sepiring pizza, anda tidak akan ingin memakannya. Peneliti membuktikan cokelat hitam berguna untuk menurunkan hormon nafsu makan yang merangsang rasa lapar, sehingga kita merasa kenyang.

3.) Efektif menurunkan tekanan darah

Hasil penelitian menyatakan, dalam waktu tiga jam sesudah mengonsumsi sekitar 2,6 ons

cokelat hitam yang tidak mengandung gula dapat menurunkan tekanan darah. Selain itu, jika setiap hari mengonsumsi cokelat yang kaya kandungan flavanol, dalam dua bulan dapat menurunkan 2-3 mmHg tekanan darah, yang berarti peluang menderita stroke bisa menurun 8%.

4.) Membantu meringankan kecemasan

Menurut hasil penelitian, mengonsumsi cokelat hitam sebanyak 15 ons per hari selama dua minggu berturut-turut, dapat menurunkan tekanan hormon dalam urin dan darah.

5.) Menghaluskan kulit

Salah satu peneliti di Jerman menjelaskan, minum segelas coklat setiap pagi selama 12 minggu berturut-turut dapat meningkatkan aliran darah hingga ke permukaan kulit (epidermis). Hal ini menyebabkan kulit semakin kencang, lembab, dan halus dibandingkan dengan orang yang tidak minum cokelat setiap hari.



Diterjemahkan oleh: Ivon
<http://www.cw.com.tw/article/article.action?id=5053917>
Sumber: Oprah Magazine

Edutainment ?

1.) Pada 15 Maret 2015, Joni pergi ke 7-11 untuk membeli permen. Harga permen satuannya Rp 200. Joni membawa uang Rp 1500, terdiri dari 1 lembar uang 1000 dan 1 koin 500. Joni membeli 4 buah permen, lalu ia membayar di kasir. Berapakah kembalian yang akan diterima Joni dari kasir?

2.) Seekor siput sedang berjalan di jalan yang miring, setiap hari, ia bisa menempuh sejauh 3 cm. Namun setelah itu ia perlu istirahat, pada saat istirahat, karena jalannya miring, maka si siput akan mundur sebanyak 2 cm. Total jauh perjalanan yang harus ia tempuh adalah 14 cm. Berapa hari kah waktu yang diperlukan si siput untuk mencapai tujuannya?

3.) Lengkapi deretan bilangan berikut

1 10 26 51 87 _____ 200

4.) Berapakah nilai “?”

6 → 11

5 → 9

4 → 7

2 → 3

1 → ?

5.) Harga ayam + nasi adalah 110 NT. Harga ayam adalah 100 NT lebih mahal dari harga nasi. Berapakah harga nasi?

Bagi kawan Pelita yang penasaran dengan jawabannya, bisa mengirim email ataupun message ke facebook fanpage Pelita untuk bisa diberi jawabannya!

pelita.erc@gmail.com

 Pelita ERC



Mengapa kita harus bekerja?

- Pdt. Nico Ong -



Tahukah kalian bahwa bekerja adalah sesuatu yang sangat penting bagi manusia? Sama halnya dengan kita memerlukan makanan, kita juga sangat memerlukan pekerjaan. Apakah anda sedang frustrasi karena tidak kunjung mendapatkan pekerjaan? Ataukah saat ini anda sedang berkata, “aku benci/malas bekerja”? Dan mengapa manusia harus bekerja?

Allah pun melakukan pekerjaan yaitu penciptaan. Dia menciptakan alam semesta, termasuk dunia dan isinya. Bagi kita sebagai umat Allah, bekerja adalah suatu panggilan. Penciptaan bukanlah akibat dari suatu konflik. Bukan karena Allah memiliki oknum penyaing lainnya. Allah yang Esa itu menciptakan semua makhluk di surga dan di bumi, dan semua makhluk hidup hanya bergantung pada-Nya.

Ciptaan adalah rancangan dari seorang Pengrajin. Allah bagaikan seorang seniman yang menciptakan karya-NYA yang Agung. karya agung ini memiliki keunikan dalam proses “sedang dibuat” yang berarti telah, namun belum selesai. Dari Kitab-

Kejadian 1:31, Allah berkata bahwa “segala yang dijadikan-Nya itu sungguh amat baik”. Ayat ini menunjukkan bahwa Allah tidak hanyamelakukanpekerjaan-Nya, tetapi Dia juga menemukan kesenangan di dalamnya. Dalam bekerja, kita melihat ada suatu semangat, suatu kepemilikan terhadap apa yang kita kerjakan. Bila kita bekerja hanya dengan setengah hati, biasanya kita akan cepat bosan.

Dalam Kejadian 2:6-8 dan Mazmur 145: 16-19 dikatakan bahwa setelah penciptaan, Allah tetap merawat dan memelihara ciptaan-Nya. Menempatkan manusia dalam taman Eden dan memberikan penolong (Hawa). Sekalipun manusia jatuh ke dalam dosa, Allah tetap menyatakan penyertaan-Nya, yang menunjukkan bahwa ada suatu tanggung jawab atas apa yang kita kerjakan. Dalam Kejadian 2:15, Allah mengutus para pekerja-Nya dengan menempatkan manusia di taman Eden. Manusia tidak hanya menikmati apa yang sudah Allah ciptakan, tetapi juga dipanggil untuk mengusahakan dan mengelolanya. Allah meminta ma-

nusia untuk menaklukan ciptaan (dunia). Manusia harus menemukan dan mengembangkan potensi yang ada di alam semesta ini. Hal ini menunjukkan bahwa kita juga harus rela untuk memberi kesempatan kepada orang lain untuk bekerja. Rela untuk menyerahkan apa yang pernah menjadi pekerjaan kita kepada generasi selanjutnya.

Setiap manusia ditempatkan di dunia ini untuk mengerjakan sesuatu. Sejak semula Allah telah memerintahkan manusia untuk bekerja. Bahkan sebelum manusia jatuh ke dalam dosa. Pekerjaan menjadi suatu bagian yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Bahwa bekerja sudah menjadi sesuatu yang mendasar bagi hidup kita.

Allah menciptakan dunia dan segala isinya selama enam hari. Pada hari yang ketujuh, Ia berhenti dan memberkati ciptaan-Nya. Demikian pula kita perlu

beristirahat dari segala pekerjaan kita. Ini adalah suatu doktrin mengenai bekerja selama enam hari dan beristirahat cukup satu hari saja. Dalam perhentian-Nya pun, Allah masih tetap memberkati ciptaan-Nya. Demikian juga kita, saat beristirahat pun kita seharusnya juga mempedulikan kebutuhan orang lain, sambil tetap memuliakan Tuhan tentunya.

Kita memiliki kebebasan dalam mencari pekerjaan. Namun kita harus tahu natur dan kapasitas kita. Seperti ikan akan mati ketika dibebaskan di rerumputan. Demikian juga kita tidak akan bisa menikmati pekerjaan kita bila itu bukan bidang yang kita minati. Kebebasan memiliki tanggung jawab. Sama seperti mobil yang harus diganti pelumasnya setiap periode. Semua bisa berjalan dengan benar, bila kita berjalan sesuai dengan apa yang telah Allah tetapkan.

(Bersambung)

Disarikan oleh: Yosephine Yulia

¹ Kejadian 1: 31 Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

² Kejadian 2: 6-8 tetapi ada kabut naik ke atas dari bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi itu-- ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup. Selanjutnya TUHAN Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur; disitulah ditempatkan-Nya manusia yang dibentuk-Nya itu.

³ Mazmur 145: 1619 Engkau yang membuka tanganMu dan yang berkenan mengenyangkan segala yang hidup. TUHAN itu adil dalam segala jalanNya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatanNya. TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepadaNya dalam kesetiaan. Ia melakukan kehendak orang-orang yang takut akan Dia, mendengarkan teriak mereka minta tolong dan menyelamatkan mereka.





“入境見復活”

Masuk ke Dalam Kubur, Mendapati Kebangkitan

Peringatan Jumat Agung ERC Taipei, 4 April 2015

oleh: Ev. Jennifer, Bacaan: Matius 28:1-8

Jumat Agung diperingati sebagai hari dimana Tuhan Yesus menderita dan wafat di kayu salib untuk menebus dosa umat manusia. Tetapi, sengsara dan wafat Yesus belum selesai tanpa kisah kebangkitan-Nya. Dari kisah para perempuan yang pergi ke kubur Yesus dan yang pertama kali mengetahui kebangkitan-Nya, kita dapat mengambil tiga poin utama:

1. Sebelum mereka masuk ke dalam kubur, hati dan pikiran mereka dipenuhi dengan kesedihan yang mendalam karena Yesus, Guru mereka yang terkasih, yang menjadi harapan mereka akan seorang pemimpin yang baru, sirna sudah. Bahkan Guru mereka mati dengan sangat dipermalukan di kayu salib, setara dengan para penjahat. Di sini, hidup mereka benar-benar tanpa harapan, karena masih hidup di dalam iman lama mereka, percaya bahwa Yesus mati.

2. Saat mereka masuk kubur, ada malaikat yang menjaga kubur itu. Mereka mencari tubuh Yesus, tetapi tidak menemukannya. Malaikat itu berkata bahwa Yesus telah bangkit dan menyuruh para perempuan itu untuk segera memberitahukan kepada murid-murid lainnya, dan mereka taat. Ini menunjukkan hati mereka yang percaya.

3. Sesudah mereka keluar dari kubur, ada perubahan besar di sini, yaitu mereka sangat bersukacita dan pergi untuk memberitahukan kabar ini kepada murid-murid lainnya. Inilah sukacita kebangkitan! Hidup dalam kebangkitan berarti menaati perintah Allah.

Jadi, di manakah iman kita saat ini? Sebelum masuk kubur, yang berarti tanpa iman dan percaya Yesus mati, di dalam kubur yang masih mencari tubuh Yesus dan meragukannya, atau sudah keluar dari kubur dengan penuh sukacita oleh karena Dia telah bangkit? Adakah pengharapan dan sukacita yang kekal dalam hati kita?

Yesus telah menanggung segala sengsara untuk kita, oleh bilur-bilur-Nya kita telah sembuh. Oleh karena itu percayalah!

Disarikan oleh: KC





Resep Dapur PELITA

Bread Pudding



Bahan-bahan :

- 6 iris roti tawar sisa
- 2 sdm mentega (butter) yang dicairkan
- 1/2 gelas kismis/ buah kering/ choco chip/ irisan pisang (sesuai selera)
- 3 butir telur, dikocok lepas
- 2 gelas susu cair
- 3/4 gelas gula pasir
- 1 sdt kayu manis bubuk
- 1 sdt ekstrak vanila

Alat-alat :

- 8 inch (20 cm) loyang
- oven pemanggang
- mangkok ukuran sedang



Sumber:

<http://allrecipes.com/recipe/bread-pudding-ii/>
Ditulis ulang oleh: KC
resep telah dicoba oleh tim PELITA

Bingung dengan roti sisa yang akan segera kadaluarsa? Jangan buru-buru dibuang! PELITA kali ini akan membagikan resep yang sangat mudah dan enak untuk mengolah roti sisa. Langkah-langkahnya sederhana, tapi hasilnya...dijamin pasti ketagihan!

Cara Memasak:

1. Panaskan oven sampai 175°C
2. Robek-robek roti tawar menjadi potongan-potongan kecil, tempatkan di dalam loyang 8 inch. Tuangkan mentega cair di atas potongan roti secara merata. Taburkan pula kismis dan buah kering jika diinginkan.
3. Di dalam mangkok ukuran sedang, campur kocokan telur, susu cair, kayu manis, dan ekstrak vanila. Aduk hingga tercampur merata. Tuangkan cairan telur ke atas potongan roti, sambil menekan-nekan roti agar tercelup dan meresap cairan dengan merata.
4. Panggang di dalam oven yang telah dipanaskan tadi selama 45 menit atau hingga permukaan atas roti tampak kecoklatan.
5. Sajikan selagi hangat. Dapat juga disimpan di lemari es dan disajikan dingin.



NUH

Makna Sebuah Pengudusan

(Ringkasan khotbah Ibrani 11:7)

Ev. Alex Tsaokai Tseng

Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya, yaitu zaman ketika Allah berduka atas kejahatan manusia saat itu dan ingin menghabiskan seluruh isi bumi. Nuh disebut orang benar sebab ia berjalan bersama Allah, relasi ini tidak terlepas dari konsep pemisahan; disisihkan untuk suatu alasan pengudusan. Nuh berkenan di mata Allah karena ia berbeda dari dunia

Nuh berbeda sebab ia taat. Ketika Allah memerintahkan Nuh untuk membangun bahtera, Allah menyertakan janji-Nya dengan syarat ketaatan mutlak. Respon Nuh setelah setiap detail pembangunan bahtera diberikan adalah “¹Nuh melakukan tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.” Nuh memperlihatkan iman yang sederhana, iman yang matang. Meskipun tidak diberi-

kan detail mengenai kapan air bah akan datang, namun Nuh memilih untuk taat melakukannya, sebab Firman Tuhan dapat dipercaya dan di sanalah imannya dilandaskan.

Orang yang berjalan bersama Allah berpendirian terhadap sesuatu yang kelihatannya bodoh dan tidak masuk akal. Mereka menentang pernikahan sejenis, mereka tidak melakukan hubungan seks di luar nikah, para istri tunduk kepada suami bahkan di abad ke-21 ini. Nuh pun adalah seorang yang aneh bagi sesamanya. Berbeda dengan Nuh, Abraham bersahabat dengan orang-orang di sekitarnya. Daud sendiri memiliki sahabat-sahabat dan para pendukung. Elia memiliki Elisa dan juga tujuh ribu orang yang lututnya tidak pernah menyembah Baal, tetapi Nuh hanya memiliki keluarga yang mendukungnya, dan yang kita lihat ialah ketidakber-

suaraan dari istri Nuh. Ini menarik sebab penulis Kitab Kejadian mencatat perempuan pertama di dalam Alkitab yang dengan mulut besarnya memanipulasi suaminya untuk memakan buah. Sebaliknya, dengan satu dukungan yang senyap dari isteri Nuh ketika membangun bahtera itu, umat manusia dapat diselamatkan dari kebinasaan total. Pada akhirnya, kita pun melihat bahwa Juruselamat dari umat manusia dilahirkan dari seorang hamba perempuan yang pendiam dan penurut.

Iman yang sederhana dan ketatan dari Nuh kemudian dilanjutkan dengan datangnya hari penghakiman Allah². Air bah kemudian memenuhi seluruh bumi selama 150 hari sebelum akhirnya surut. Selama masa itu, Nuh dan keluarganya berada di dalam bahtera. Bahtera menyimbolkan keselamatan. Satu-satunya cara mereka selamat yaitu dengan melangkahkan kedua kakinya ke dalam bahtera. Kita tidak dapat melayani dua tuhan pada saat bersamaan. Saat kita berjalan bersama Allah, kita menjadi orang asing di dunia ini.

Hal yang indah di balik perintah untuk memisahkan diri adalah suatu janji keselamatan. Ketika dunia merasa malu dan tidak pernah mengerti mengapa orang Kristen berpegang teguh kepada keyakinannya yang bagi dunia adalah sesuatu hal yang aneh, namun Surat Ibrani mengatakan bahwa Allah tidak malu disebut sebagai Allah mereka.³ Allah sendiri yang adalah asing bagi dunia ini tidak malu dengan kita sebab Ia telah menyediakan satu tempat bagi kita untuk ditinggali. Dan jika Allah sendiri tidak malu disebut sebagai Allah kita, marilah kita pun tidak menjadi malu disebut sebagai anak-anak Allah ketika kita menjadi orang asing di dunia ini.

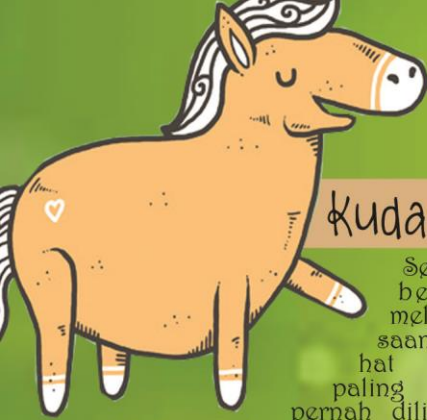
(Diterjemahkan dan disarikan oleh: Angela)

¹ Kejadian 6:22

² Kejadian 7:11-12

³ Ibrani 11:16b ...Sebab itu Allah tidak malu disebut Allah mereka, karena Ia telah mempersiapkan sebuah kota bagi mereka





Kuda Rohani

Sebas sedang berjalan-jalan melalui pedesaan, lalu ia melihat kuda yang paling indah yang pernah dilihatnya. Kuda itu tinggi dan putih, dengan otot yang kekar. Sebas meneapai kesepakatan untuk membelinya dari pemiliknya, namun sang pemilik menyampaikan satu bagian kunci dari informasi mengenai Kuda itu.

"Kami adalah keluarga religius, Bas, dan nilai-nilai religius di dalam diri kami telah ditanamkan dalam kuda kami. Agar dia mau berlari, anda harus mengatakan 'Puji Tuhan', dan agar dia berhenti, anda harus mengatakan 'Haleluya'."

Sebas segera naik ke pelana, mengatakan "Puji Tuhan," dan hewan itu mulai berlari kecil. Merasa berlari kurang cepat, Sebas pun berkali-kali bersorak 'Puji Tuhan! Puji Tuhan!'. Kuda pun berlari dengan sangat cepat. Mereka naik pegunungan sejauh beberapa kilometer; tiba-tiba mereka mendekat ke tebing jurang. Mereka harus segera berhenti. Sayangnya, karena Sebas panik, ia tidak bisa mengingat kalimat untuk membuat kuda rohani itu berhenti. Namun sampai hanya beberapa meter dari tepi tebing, akhirnya ia ingat bagaimana cara menghentikan kuda itu, ia berteriak, "Haleluya!"

Ciiiiitttt... Kuda itu langsung berhenti seketika itu juga, tepat dipinggir tebing jurang. Sebas gemetar dan berkeringat, ia lalu merogoh sakunya dan mengeluarkan saputangan.

"Puji Tuhan!" katanya sambil mengusap dahinya.. dan kuda pun melaju masuk ke jurang.

Refleksi: Yohanes 4:24

Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran

Sumber: <http://www.ketawa.com/2015/01/10863-membeli-kuda-religius.html#ixzz3QtfkaZmo>
(sudah diedit, konteks disesuaikan)

HUMOR



Kesalahan Vs Iman

Banyak dari kita yang berpikir: “Jika saya telah berbuat zinah, saya membunuh, saya berbuat bejat, maka barulah saat itu saya berdosa.” Ini adalah pemikiran yang salah, karena dengan begitu kita sedang membatasi bahwa dosa hanyalah melakukan perbuatan tertentu saja.

Padahal ada tertulis: “Tidak ada yang benar, seorangpun tidak. ... Semua orang telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah” ¹

Allah itu suci, sehingga dosa adalah suatu kejijikan bagi-Nya. Dan upah dosa adalah maut! Di satu sisi, Allah sangat mengasihi manusia, Ia tidak ingin kita binasa. Namun di sisi lain, kesalahan itu harus dihukum! Jika tidak, berarti Ia bukan Allah yang adil.

Lalu jika demikian, bagaimana saya bisa diselamatkan? Jalan tengah dari kasih dan keadilan ini adalah: Ia mengirim anak-Nya sendiri, Yesus Kristus, dan membuat Dia menanggung dosa-dosa kita! Dan karena Allah telah meletakkan dan menghukum dosa-dosa kita di dalam Yesus, dalam tubuh-Nya di kayu salib, sekarang Allah bisa mengampuni dosa-dosa kita. ²

Jika kita benar-benar sadar akan hal ini, segeralah datang pada Allah, mengakui dosa-dosa kita, dan Dia akan menaruh kebenaran Kristus pada kita yang percaya kepada-Nya. Ia menganggap kita benar di dalam Yesus. Inilah satu-satunya jalan keselamatan, yaitu melalui pembenaran oleh iman di dalam Yesus Kristus.

Inilah sebabnya, kita sungguh tidak bisa lagi menyombongkan diri, tentang apapun yang telah kita lakukan; baik itu perbuatan mulia kita, puasa kita, besarnya amal dan sumbangan kita - karena kita bukan diselamatkan karena melakukan hal-hal itu!

Banyak orang yang mengira bahwa dosanya terlalu besar untuk bisa diampuni, tapi teman, percayalah akan satu hal ini: Dia cukup baik, dan saya telah berada di dalam-Nya. (Richard)

“Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena melakukan Hukum Taurat.” Roma 3:28

¹ Roma 3:10, 23

² Roma 3:25-26 Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.

Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.



NOMMENSEN

PEMBAWA KABAR BAIK BAGI SUKU BATAK

Dulu, nama suku Batak membawa nuansa yang negatif bagi penduduk di Sumatra Utara, karena mereka menyembah nenek moyang dan kanibal. Mereka memiliki adat-istiadat yang sangat sulit mereka tinggalkan. Sebelum Nommensen, ada beberapa penginjil lain yang berusaha menghilangkan adat istiadat ini dan mengenalkan suku Batak tentang Tuhan, namun mereka tidak memberikan dampak yang signifikan pada saat itu.

Nommensen lahir pada 6 Februari 1834 di Nordstrand, sebuah pulau kecil antara perbatasan Denmark dan Jerman. Dia dilahirkan di keluarga yang sangat miskin. Dilahirkan dengan nama lengkap Ingwer Ludwig Nommensen, ia adalah anak yang paling besar dari 4 bersaudara. Sejak kecil, ia sudah ter-

tarik dengan cerita-cerita yang diceritakan gurunya di sekolah.

Ketika berumur 12 tahun, ia mengalami kecelakaan kereta kuda yang menyebabkan kedua kakinya sakit parah dan hampir diamputasi. Pada saat itu, ia memohon pada Tuhan katanya, "Tuhan jikalau Tuhan menyembuhkan kakiku ini maka aku akan menggunakan kakiku ini untuk memberitakan kabar sukacita Tuhan Yesus ke wilayah paling pedalaman sekalipun". Beberapa waktu kemudian, Tuhan mengabulkan permohonan Nommensen.

Nommensen pun mulai masuk sekolah teologi, mempersiapkan dirinya untuk menjadi misionaris. Pada tahun 1864, Nommensen mulai menetap di lembah Silindung

bersama orang-orang Batak yang diasingkan dari komunitas suku mereka karena mereka memegang iman Kristen dari yang diajarkan para penginjil sebelum Nommensen. Lalu Nommensen mendirikan “Huta Dame” yang menjadi tempat berkomunitas bagi orang-orang Batak yang dibuang dari tempat asal suku Batak karena iman Kristen mereka.

Nommensen tidak ingin mengulangi kesalahan penginjil sebelumnya, yang hidupnya berakhir dengan dibunuh suku Batak. Nommensen menerapkan apa yang ia pelajari dari studi teologinya tentang *antropology approach*. Dengan pemahaman ini, sekalipun ia merasa adat orang Batak sangatlah aneh, namun ia tetap bisa melihat orang-orang Batak memiliki natur manusia yang Tuhan ciptakan menurut gambar dan rupa Allah, sehingga Nommensen bisa mengasihi mereka. Strategi Nommensen berbeda dengan penginjil sebelumnya. Nommensen tidak berencana untuk menghilangkan adat istiadat suku Batak,

namun ia hanya membuang adat yang secara langsung bertentangan dengan iman Kristen.

Dalam perjalanan misinya, Nommensen memutuskan untuk mengikutsertakan orang Batak. Maka ia juga membuka sekolah penginjilan bagi orang Batak yang sudah menerima Yesus. Sekolah ini pada waktu itu telah melahirkan penginjil-penginjil Batak pribumi. Nommensen juga membantu dalam bidang pendidikan, pertanian, peternakan, dan pengobatan untuk penduduk setempat.

Dalam misinya di tanah Batak ini, Nommensen tidak selamanya sendirian. Tuhan mengirimkan rekan kerja seperti Peter Johannsen pada tahun 1866. Melalui bantuannya, mereka berhasil menerjemahkan Perjanjian Baru ke dalam bahasa Batak.

Nommensen meninggal pada tahun 1918, pada umur 84 tahun, setelah melayani di Tanah Batak 57 tahun lamanya. Dia dimakamkan di Sigupar, tempat dimana suku Batak tinggal.

Ditulis oleh: Sebastian
Dirangkum dari berbagai sumber

Mewariskan iman multi generasi melalui keluarga Kristen

Judul Asli : Family Driven Faith

Judul Terjemahan : Faith Driven Family

(Keluarga yang Digerakkan oleh Iman)

Penulis : Voddie T. Baucham, Jr.

Penerbit : Pionir Jaya, 2010

Sebagai seorang pendeta senior, Baucham telah melihat fenomena di gereja-gereja Amerika dimana sekitar 70-80% pemuda-pemudi Kristen meninggalkan iman mereka saat lulus kuliah. Apa yang salah? Banyak dari kita mengira bahwa pemuridan dan penginjilan kepada anak adalah tanggung jawab pendeta di gereja. Serungguhnya, Tuhan telah memberi mandat kepada orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dalam firman dan ajaran-Nya.

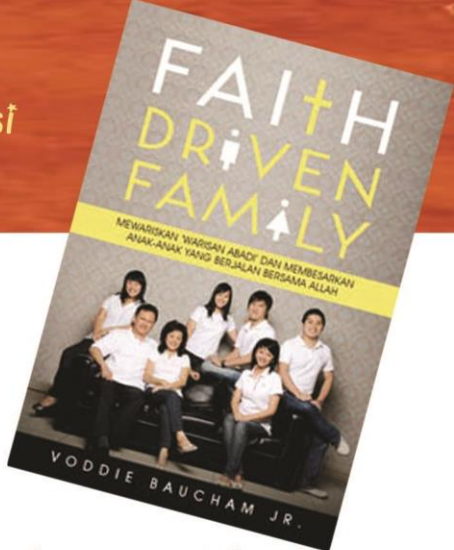
Dengan mengulas kitab Ulangan 6, Baucham membukakan banyak pandangan yang salah dalam keluarga, seperti budaya materialisme yang membuat pasangan muda enggan untuk menikah sebelum memiliki harta benda yang cukup, atau pandangan duniawi tentang cinta sensual yang menyerang banyak hajat anak muda kepada ketidakkudusan, atau bahwa banyak orang bersedia melakukan pelayanan di gereja tetapi tidak untuk berkeluarga.

Dari penelusuran Alkitabnya yang menyeluruh, Baucham menyatakan bahwa keluarga adalah

ladang pelayanan, penginjilan, dan pemuridan oleh orang tua kepada anak, sebagai bagian dalam misi mewariskan iman Kristen dari generasi ke generasi.

Buku ini diuraikan dengan sangat holistik, baik dalam kerangka pikir maupun prinsip-prinsip teologis dan praktiknya. Baucham memberi uraian tentang cara pandang Kristen dalam memandang Allah, manusia, kebenaran, pengetahuan, dan etika. Selanjutnya, dia memberi tips-tips praktis bagi sebuah keluarga untuk dapat memulai ibadah keluarga dengan teratur, termasuk pendalaman Alkitab yang dipimpin oleh kepala keluarga, mendidik anak untuk hormat kepada orang tua, serta mengintegrasikan gereja dan keluarga dalam mendidik jemaat.

Buku ini tidak hanya cocok bagi mereka yang sudah atau yang berencana untuk berkeluarga, tetapi juga bagi mereka yang hidup di keluarga yang tidak harmonis dan mendambakan sebuah keluarga Kristen yang bahagia. (HC)



DIA BUKA JALAN

4/4 Do = G

Oleh: Don Moen

G **D/F#** **C/E** **G/D**

***)** 3 5 1 1 3 3 2 2 0 1 7 | 6 7 1 1 6 6 5 5
 Dia buka ja-lan saat ti-a-da ja-lan

C **G/B** **Am** **D**

0 5 | 6 1 1 1 6 5 1 1 | 6 7 1 1 2 2 3 3 2 2 |
 De-ngan cara yang a-ja-lb dibuka - Nya ja - lanku

G **D/F#** **C/E** **G/D**

3 5 1 1 3 3 2 2 0 1 7 | 6 7 1 1 6 6 5 5
 Dia menun-tun-ku dan me-meluk di - ri - ku

C **G/B** **Am**

0 5 | 6 1 1 1 6 5 1 1 | 6 7 1 1 2 2 3 3 |
 De-ngan kasih dan kuasa-Nya Dia buka ja - lan

C **D** **G** **C** **D** **G**

6 7 1 1 2 2 1 1 . . | 6 7 1 1 2 2 1 1 . . |
 Dia buka ja - lan Dia buka ja - lan

2 Go to **)
3 End

****) E^b** **F** **G**

. 1 1 | 1 1 1 . 1 2 1 7 6 | 6 . 5 5 .
 Di belantara Dia tetap menuntunku

E^b **F** **G**

0 0 7 | 1 1 1 1 3 4 3 2 7 | 1 . . |
 Sungai di gu - run a-ku temu-i

C **D** **G/B** **Em**

1 1 1 1 2 3 2 0 3 4 | 5 5 3 3 2 2 1 1
 langit bumi kan lenyap tapi firman- Nya te - tap

C **B** **D**

. 7 6 7 1 0 6 7 1 1 2 2 3 | 3 . . . Back to *)
 saat i-ni Dia buka ja - lan

Dalam perjalanan mereka untuk bermain ski, Susan Phelps, saudari ipar Don Moen, dan suaminya mengalami kecelakaan mobil yang tragis. Salah seorang dari anak mereka meninggal dunia.

Mereka kemudian meminta Don moen untuk menyanyikan sebuah lagu dalam pemakaman anaknya.

Dalam perjalanan ke pemakaman, Don Moen membaca bagian Kitab Yesaya 43 yang berbunyi "Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara..." Kemudian ia menciptakan lagu ini dan menyanyikannya buat Susan dan suaminya.

Ada kalanya kita tidak dapat melihat cara Allah bekerja dalam hidup kita. Saat kita berpikir bahwa kita sudah menghadapi jalan buntu, maukah kita tetap percaya pada pemeliharaan Tuhan yang ajaib bagi orang yang mengasihi Dia?

Lili: Ta, mengapa umat Kristen merayakan Paskah?

莉莉：達，為什麼基督徒慶祝復活節？

Lì lì : Dá, wèi shéme jī dǔ tú qīngzhù fù huó jié?



Lili

Tata: Karena Paskah merupakan peristiwa yang memberikan harapan kepada umat Kristen. Setelah Yesus disalib, Ia mati, lalu dikuburkan. Namun setelah 3 hari, Ia bangkit dari kematian-Nya. Kebangkitan-Nya membuktikan Dia adalah Allah yang berkuasa dan berdaulat atas hidup manusia maupun segala yang ada di bumi.

達達：因為對基督徒來說那件事給了他們一個充滿的盼望，當耶穌被釘在十字架之後，受死埋葬。

Dá dá: Yīnwèi duì jī dǔ tú lái shuō nà jiàn shì gěi le tā men yī gè chōng mǎn de pàn wàng, dāng yē sū bèi dīng zài shí zì jià zhī hòu, shòu sǐ mái zàng.

然而，三天後從死裡復活，

Rán ér, sān tiān hòu cóng sǐ lǐ fù huó, tā fù huó de dà néng zhèng míng le tā duì rén jí

祂復活的 大能 證明 了祂對人及 天下的 生死有所的 主權 和 權柄。

tiān xià de shēng sǐ yǒu suǒ de zhǔ quán hé quán bǐng.



TATA

Kosa Kata 生詞

Merayakan : 慶祝 Qīngzhù

Kebangkitan : 復活 Fùhuó

Memberikan : 供應 Gōngyìng

Membuktikan: 表明 Biǎomíng

Pengharapan: 盼望 Pànwàng

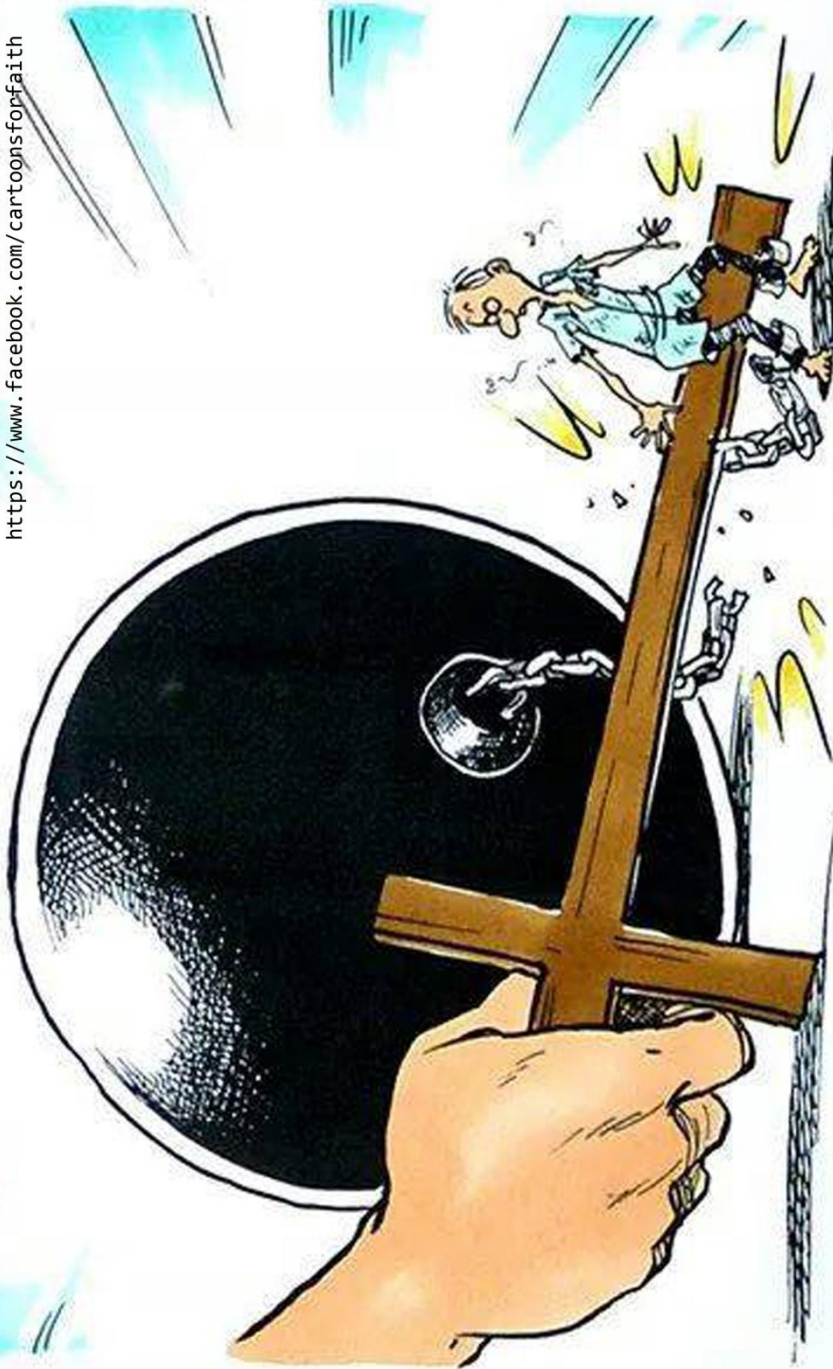
Berkuasa : 權柄 Quánbǐng

Dikuburkan : 埋葬 Máizàng

Berdaulat : 掌管 Zhǎngguǎn

人對神的虧欠，就是死也不足以償還，
但神卻願意對選擇悔改的人一筆勾銷

Andrew
ACHAT.
www.achatation.net
https://www.facebook.com/cartoonsforfaith



Manusia berhutang kepada Allah, suatu hutang yang bahkan dengan kematian pun tidak dapat dilunasi, namun Allah bersedia menghapuskan hutang itu bagi mereka yang mau bertobat. *Diterjemahkan oleh tim PELITA, seizin Andrew Chai

*"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah
mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya
kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."*

Yohanes 3 : 16



EVANGELICAL REFORMED CHURCH — TAIPEI

9F, No.53 Shui Yuan Rd., Taipei 100

台北市中正區水源路53號9樓

Info : (02) 23687695 / 0958364008 / 0915640676

 ERC Taiwan  Pelita ERC